

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN MUSEUM BUDAYA  
BESEMAH DI KOTA PAGARALAM**

**TUGAS AKHIR**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Teknik Arsitektur**



**SUCIPTO  
03061281320027**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2020/2021**

## ABSTRAK

Sucipto. 2020 “Perencanaan Dan Perancangan Museum Budaya Besemah Di Kota Pagaralam” Universitas Sriwijaya, Fakultas Teknik, Program Studi Arsitektur, Jl. Sriwijaya Negara, Kota Palembang, Sumatera Selatan.

[archsucipto@gmail.com](mailto:archsucipto@gmail.com)

Perencanaan dan perancangan museum budaya besemah di Kota Pagaralam merupakan sarana untuk penyelamatan dan pelestarian budaya besemah. Bersifat edukatif, informatif, dan rekreatif bagi masyarakat sehingga dapat mengedukasi masyarakat untuk mempertahankan nilai budaya besemah sebagai identitas pada masyarakat. Kota Pagaralam merupakan tempat budaya besemah ini berkembang dengan pesat sehingga di butuhkan upaya untuk pelestarian budaya yang mulai tergerus perkembangannya dengan budaya modern. Salah satu upaya untuk menjaga dan melestarikan budaya yaitu dengan adanya Museum Budaya. Tujuan pembangunan museum budaya besemah ini agar menjadi sarana dan fasilitas dalam upaya pelestarian seperti penyimpanan dan pameran berbagai benda peninggalan sejarah hasil dari kebudayaan besemah dan Kota Pagaralam khususnya. Bertujuan menjadi daya tarik bagi masyarakat sebagai sarana rekreasi dan edukasi mengenai budaya besemah.

**Kata Kunci :** *Museum, Budaya Besemah, Arsitektur tradisional*

Palembang, April 2020

Menyetujui,

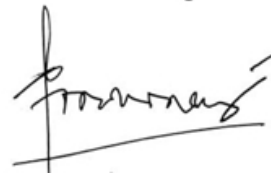
Pembimbing I



Ir. Hj. Meivirina Hanum, M.T.

NIP. 195705141989032001

Pembimbing II

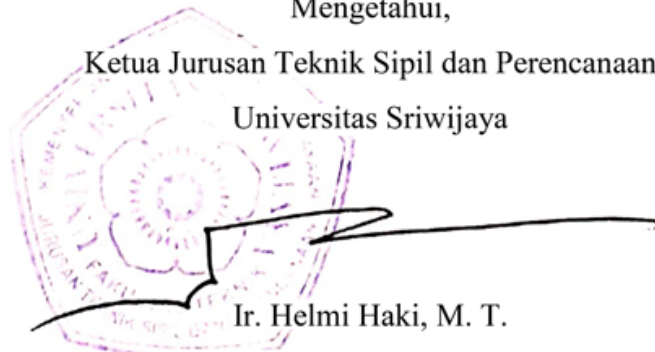


Iwan Muraman Ibnu, S.T.,M.T.

NIP. 197003252002121002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan  
Universitas Sriwijaya



Ir. Helmi Haki, M. T.  
NIP. 196107031991021001

## ABSTRACT

Sucipto. 2020 *"Planning And Designing of Besemah culture museum In Pagaram City"*  
Sriwijaya University, Faculty of Engineering, Architecture Major, Jl. Srijaya Negara, Kota  
Palembang, Sumatera Selatan.

[archsucipto@gmail.com](mailto:archsucipto@gmail.com)

Planning and designing the cultural museum in the city of Pagaram is a means for rescue and conservation of culture. Educative, informative, and recreative for the community so that it can educate the public to preserve the value of culture as well as identity in society. Pagaram City is a place of culture is growing rapidly so that it needs efforts to preserve the culture that began to grow with modern culture. One of the efforts to preserve and conserve culture is the cultural Museum. The purpose of the construction of this large cultural museum in order to become a medium and facilities in the efforts of the establishment such as storage and exhibition of various relics of the history of the culture and the city of Pagaram especially. Aims to be an attraction for society as a medium of recreation and education about the besemah culture.

**Keywords :** *Museum, Besemah Culture, Architecture Traditional*

Palembang, April 2020

Approved by,

Advisor I



Ir. Hj. Meivirina Hanum, M.T.

NIP. 195705141989032001

Advisor II

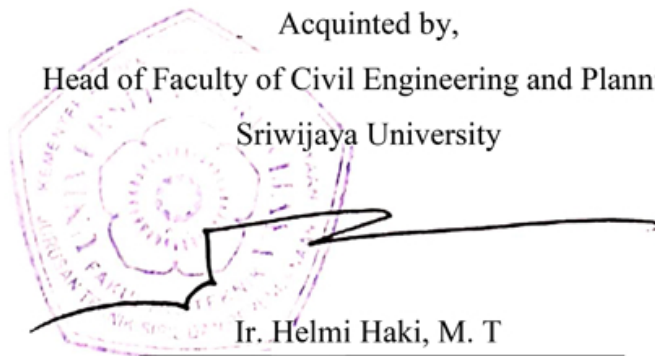


Iwan Muraman Ibnu, S.T.,M.T.

NIP. 197003252002121002

Acquinted by,

Head of Faculty of Civil Engineering and Planning  
Sriwijaya University



Ir. Helmi Haki, M. T

NIP. 196107031991021001

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN MUSEUM BUDAYA  
BESEMAH DI KOTA PAGARALAM**

**TUGAS AKHIR**

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Teknik Arsitektur

**Sucipto**

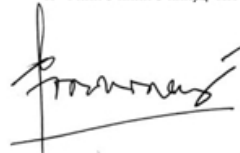
**NIM: 03061281320027**

Inderalaya, April 2020  
Pembimbing I



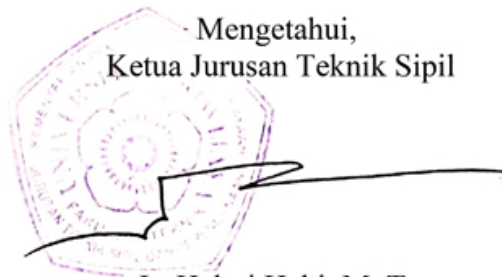
Ir. Hj. Meivirina Hanum, M.T.  
NIP. 195705141989032001

Pembimbing II



Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T.  
NIP. 197003252002121002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Teknik Sipil



Ir. Helmi Haki, M. T.  
NIP. 196107031991021001

## HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sucipto

NIM : 03061281320027

Judul : Perencanaan Dan Perancangan Museum Budaya Besemah Di Kota Pagaram.

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Laporan tugas akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Inderalaya, April 2020



Sucipto

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan Judul “*Perencanaan dan Perancangan museum budaya besemah di kota pagaralam*” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya pada tanggal 8 April 2020.

Palembang, April 2020

Pembimbing :


1. Ir. Hj. Meivirina Hanum, M.T.

NIP. 195705141989032001

(  )

2. Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T.

NIP. 197003252002121002

(  )

Penguji :

1. Dr. Ir. H. Setyo Nugroho, M.Arch.

NIP. 195605051986021001

(  )

2. Widya Fransiska FA, S.T., M.M., Ph.D.

NIP. 197602162001122001

(  )

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan  
Universitas Sriwijaya



Ir. Helmi Haki, M.T.  
NIP. 196107031991021001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat ALLAH SWT yang telah memberikan karunia dan nikmat yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Dalam proses penyelesaian tugas akhir ini, penulis banyak mendapat bantuan. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT atas nikmat hidup karunia dan rahmatnya penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini.

2. Kedua orang tua yang sangat penulis cintai Bapak Toiman dan Ibu wartini yang selalu memberi dukungan penuh secara moril dan materil, serta kakak adik dan keponakan yang sangat penulis cintai.

3. Ibu Dr. Ir. Tuter Lusetyowati, M.T. selaku Koordinator Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya.

4. Ibu Ir. Hj. Meivirina Hanum, M.T. dan Bapak Iwan Muraman Ibnu, S.T.,M.T. selaku dosen pembimbing tugas akhir yang telah membimbing penulis dan memberikan saran serta masukan untuk menyelesaikan tugas akhir.

5. Seluruh dosen pengajar dan staff tata usaha di Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya

6. Kepada teman-teman seperjuangan selama studio tugas akhir di periode 2 semester ganjil 2018/2019.

7. Kepada teman-teman seperjuangan sobat retcehku Faried, Imam, Lintang, Fakhri, Ilham, Haidi, Rifki, Andika, Akbar, Rista, Hafis dan Hidayah. Keluarga besar Siguntang Squad. Sahabat karibku Yopan, Alvan dan yuk Sel. Anggota Geng Bandrek Layo Intan, Ainur, Rifki, Ekik, Halida, Lia, Trisakti, Dini, Incha dan Tia.

8. Kepada teman-teman angkatan 2013, Kostan Sekandang, anak-anak Kosatan pak Jaya, A3 dan kakak-kakak tingkat serta adik-adik tingkat angkatan 2014, 2015, 2016, 2017, 2018 dan 2019 PSTA UNSRI.

Indralaya, April 2020

Sucipto

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	2
KATA PENGANTAR .....	3
DAFTAR ISI.....	4
DAFTAR GAMBAR .....	6
DAFTAR TABEL.....	11
DAFTAR LAMPIRAN.....	12
Bab I    PENDAHULUAN .....	13
I.1 Latar belakang.....	13
I.2 Masalah perancangan .....	15
I.3 Tujuan dan sasaran.....	15
I.4 Ruang lingkup .....	15
I.5 Sistematika pembahasan .....	16
Bab II    TINJAUAN PUSTAKA.....	17
II.1 Pemahaman proyek .....	17
II.1.1 Definisi dan pemahaman proyek .....	17
II.1.2 Pedoman, Standar, Ketentuan dan Kriteria Perancangan .....	37
II.1.3 Tinjauan Arsitektur Postmodern.....	50
II.1.4 Tinjauan arsitektur regionalism .....	55
II.1.5 Data lapangan .....	58
II.2 Tinjauan fungsional.....	62
II.2.1 Pelaku dan kegiatan .....	63
II.2.2 Fasilitas yang di butuhkan .....	66
II.3 Tinjauan obyek sejenis.....	67
Bab III   METODE PERANCANGAN .....	70
III.1 Pentahapan kegiatan perancangan .....	70
III.2 Pengumpulan data.....	70
III.2.1 Proses analisis data .....	72
III.2.2 Perumusan konsep .....	74
III.2.3 Kerangka berpikir perancangan.....	81
Bab IV    ANALISIS PERANCANGAN.....	82
IV.1 Analisis fungsional .....	82
IV.1.1 Analisa pelaku dan kegiatan .....	82
IV.1.2 Analisa kebutuhan ruang .....	84
IV.1.3 Analisa pengelompokan ruang .....	86
IV.2 Analisis spasial / ruang .....	90
IV.2.1 Analisa besaran ruang.....	90
IV.2.2 Analisa hubungan ruang .....	103
IV.3 Analisa kontekstual / tapak.....	112
IV.3.1 Pemilihan tapak .....	112



IV.3.2	Gambaran umum tapak.....	118
IV.3.3	Analisa pencapaian .....	121
IV.3.4	Tautan lingkungan .....	123
IV.3.5	Analisa Klimatologi.....	124
IV.3.6	Analisa view in .....	128
IV.3.7	Analisa view out .....	129
IV.3.8	Analisa vegetasi .....	131
IV.3.9	Zoning.....	133
IV.3.10	Analisa Geometri dan Enclosure .....	135
Bab V	SINTESIS DAN KONSEP PERANCANGAN.....	142
V.1	Sintesis Perancangan .....	142
V.1.1	Sintesis Perancangan Arsitektur .....	143
V.1.2	Sintesis perancangan struktur .....	144
V.1.3	Sintesis Perancangan Utilitas.....	147
V.2	Konsep perancangan .....	153
V.2.1	Konsep perancangan tapak .....	153
V.2.2	Konsep perancangan arsitektur.....	155
V.2.3	Konsep perancangan struktur .....	158
V.2.4	Konsep Perancangan Utilitas.....	160
	DAFTAR PUSTAKA .....	169
	LAMPIRAN.....	171

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diorama Arca (Sumber: koleksi pribadi, 2018) .....	27
Gambar 2. Foto situs megalit (Sumber: penelusuran internet, 2018) .....	27
Gambar 3. Foto Rumah baghi desa tegur wangi (Sumber: penelusuran internet, 2018) .....	28
Gambar 4 Foto rumah baghi dusun bangke (sumber: koleksi pribadi, 2018).....	29
Gambar 5 Foto Rumah baghi dusun bangke (Sumber: koleksi pribadi, 2018).....	29
Gambar 6 Foto udara rumah baghi dusun bangke (Sumber: koleksi pribadi, 2018) .....	29
Gambar 7 Foto udara rumah baghi dusun bangke (Sumber: koleksi pribadi, 2018) .....	30
Gambar 8 Gambar 9 Foto Alat musik Genggong besemah (Sumber: penelusuran internet, 2018) .....	34
Gambar 9 Foto alat musik Dekut besemah (Sumber: penelusuran internet, 2018) .....	35
Gambar 10 Foto Penari tari kebagh (sumber: penelusuran internet, 2018) .....	35
Gambar 11 Foto Kudohok (sumber: penelusuran internet, 2018).....	36
Gambar 12 Foto Kain tradisional Besemah (sumber: penelusuran internet, 2018) .....	36
Gambar 13 Foto Aksara huruf ulu (sumber: penelusuran internet, 2018) .....	37
Gambar 14 Bagan Kategori museum (Sumber: Kecil Tetapi Indah, Pedoman Pendirian Museum, Dep. Pendidikan dan Kebudayaan, Dirjen Kebudayaan, Proyek Pembinaan Permuseuman Jakarta 1992/1993 p.26) .....	39
Gambar 15 Bagan standar organisasi ruang museum (Sumber: De Chiara & Crosbie, 2001, pg.680) .....	44
Gambar 16 Gudang penyimpanan koleksi (Sumber: Ernst Neufert, pg.135) .....	47
Gambar 17 Ruang pameran dengan pencahayaan dari samping (Sumber: Ernst Neufert, pg.135) .....	47
Gambar 18 Ruang pameran (Sumber: Ernst Neufert, hlm.135).....	48
Gambar 19 Bagan Taksonomi regionalisme (Sumber: Budihardjo, 1997).....	57
Gambar 20 Peta Indonesia, Sumatera Selatan, dan Kota Pagaralam (sumber: penelusuran internet, 2018).....	59
Gambar 21 Peta rencana struktur ruang Kota Pagaralam (sumber: Dinas PRPU Kota Pagaralam, 2018).....	60
Gambar 22 Peta rencana pola ruang Kota Pagaralam (sumber: Dinas PRPU Kota Pagaralam, 2018).....	61
Gambar 23 Peta Topografi Kota Pagaralam (sumber: Dinas PRPU Kota Pagaralam, 2018).....	61
Gambar 24 Peta rencana struktur ruang Kota Pagaralam (sumber: Dinas PRPU Kota Pagaralam, 2018).....	62
Gambar 25 Desain Museum Nasional Indonesia oleh Aboday (Sumber: penelusuran internet, 2018).....	67
Gambar 26 Foto Museum Sonobudoya Yogyakarta (sumber: penelusuran internet, 2018) .....	69

Gambar 27 Foto Interior Museum Sonobudoyo Yogyakarta (sumber: penelusuran internet, 2018) .....	69
Gambar 28 Foto Koleksi museum (sumber: penelusuran internet, 2018) .....	69
Gambar 29 Diagram Pendekatan Arsitektur (sumber: Zahnd, 2009) .....	72
Gambar 30 Foto Rumah Baghi (sumber: penelusuran internet, 2018) .....	75
Gambar 31 Denah Rumah Baghi ( sumber: penelusuran internet, 2018) .....	75
Gambar 32 Kerangka Berpikir Perancangan (Su,mber: koleksi Pribadi, 2018) ...	81
Gambar 33 Matriks Hubungan Ruang Makro (sumber: analisa pribadi, 2018)..	103
Gambar 34 Buble diagram Hubungan ruang makro (sumber: analisa pribadi, 2018) .....	103
Gambar 35 Matrix hubungan Kelompok ruang penerima (sumber: analisa pribadi, 2018) .....	104
Gambar 36 Matrix hubungan Kelompok ruang pameran (sumber: analisa pribadi, 2018) .....	104
Gambar 37 Matrix hubungan Kelompok ruang pengelola (sumber: analisa pribadi, 2018) .....	105
Gambar 38 Matrix hubungan Kelompok ruang komersil (sumber: analisa pribadi, 2018) .....	105
Gambar 39 Matrix hubungan Kelompok ruang pertunjukan (sumber: analisa pribadi, 2018) .....	106
Gambar 40 Matrix hubungan Kelompok ruang Pendidikan dan dokumentasi (sumber: analisa pribadi, 2018).....	106
Gambar 41 Matrix hubungan Kelompok ruang pemeliharaan dan keamanan koleksi (sumber: analisa pribadi, 2018) .....	107
Gambar 42 Matrix hubungan Kelompok ruang servis (sumber: analisa pribadi, 2018) .....	107
Gambar 43 Buble diagram Hubungan kelompok ruang penerima (sumber: analisa pribadi, 2018) .....	108
Gambar 44 Buble diagram Hubungan kelompok ruang pameran (sumber: analisa pribadi, 2018) .....	108
Gambar 45 Buble diagram Hubungan kelompok ruang pengelola (sumber: analisa pribadi, 2018) .....	109
Gambar 46 Buble diagram Hubungan kelompok ruang komersil (sumber: analisa pribadi, 2018) .....	109
Gambar 47 Buble diagram Hubungan kelompok ruang pertunjukan (sumber: analisa pribadi, 2018) .....	110
Gambar 48 Buble diagram Hubungan kelompok ruang Pendidikan dan dokumentasi (sumber: analisa pribadi, 2018) .....	110
Gambar 49 Buble diagram Hubungan kelompok ruang pemeliharaan dan keamanan koleksi (sumber: analisa pribadi, 2018) .....	111
Gambar 50 Buble diagram Hubungan kelompok ruang servis (sumber: analisa pribadi, 2018) .....	111
Gambar 51 Foto Udara site dan eksisting JL Letnan Muda Nur Majais (Sumber: Google Earth, 2018) .....	112

Gambar 52 Foto Udara site dan eksisting JL Prof. Dr. Bakri Hamid (Sumber: Google Earth, 2018).....	113
Gambar 53 Potongan Peta peruntukan lahan Kota Pagaram (sumber: Dinas PRPU Kota Pagaram, 2018).....	115
Gambar 54 Foto SMA N 1 Kota Pagaram (sumber: penelusuran internet, 2018).....	115
Gambar 55 Foto gedung perpustakaan daerah Kota Pagaram (sumber: penelusuran internet, 2018).....	116
Gambar 56 Foto SD N 1 Kota Pagaram (sumber: penelusuran internet, 2018)	116
Gambar 57 Foto Bank SUMSEL Kota Pagaram (sumber: penelusuran internet, 2018) .....	116
Gambar 58 Foto Alun alun utara Kota Pagaram (sumber: penelusuran internet, 2018) .....	116
Gambar 59 Ukuran tapak (Sumber: Google Earth & Streetview, 2018) .....	117
Gambar 60 Potongan peta peruntukan Kawasan Kota Pagaram (sumber: Dinas PRPU Kota Pagaram, 2018).....	118
Gambar 61 Ukuran luas lahan (sumber: Google Earth, 2018).....	120
Gambar 62 Aspek Regulasi Tapak (sumber: RTRWK Kota Pagaram Tahun 2012 - 2022, 2018) Tautan lingkungan .....	121
Gambar 63 Arus arah sirkulasi Jalan di sekitar Tapak perancang (sumber: Google Earth dan Streetview, 2018).....	122
Gambar 64 arah sirkulasi Jalan di sekitar Tapak perancang (sumber: Google Earth, 2018).....	122
Gambar 65 Ilustrasi sintesa sirkulasi (sumber: analisis pribadi, 2018).....	123
Gambar 66 Tautan lingkungan Sekitar Tapak Perancangan (sumber: Google Earth dan Streetview, 2018).....	124
Gambar 67 Ilustrasi klimatologi sekitar tapak (sumber: Google Earth, 2018) ...	125
Gambar 68 Ilustrasi Sintesa Klimatologi (sumber: analisa pribadi, 2018) .....	126
Gambar 69 Ilustrasi Sintesa Klimatologi (sumber: analisa pribadi, 2018) .....	126
Gambar 70 Foto Dinding rooster (sumber: penelusuran internet, 2018) .....	126
Gambar 71 Ilustrasi Sintesa Klimatologi (sumber: analisa pribadi, 2018) .....	127
Gambar 72 Ilustrasi Sintesa Klimatologi (sumber: analisa pribadi, 2018) .....	127
Gambar 73 Ilustrasi Sintesa Klimatologi (sumber: analisa pribadi, 2018) .....	127
Gambar 74 Foto Bata Rooster (sumber: penelusuran internet, 2018).....	128
Gambar 75 Arah pandang yang potensial dan kurang potensial menuju bangunan (sumber: Google Earth, 2018).....	128
Gambar 76 Ilustrasi Sintesa view in (sumber: Google Earth, 2018).....	129
Gambar 77 Arah pandang yang potensial dan kurang potensial dari dalam menuju luar bangunan (sumber: Google Earth, 2018).....	130
Gambar 78 Ilustrasi Sintesa view out (sumber: Google Earth, 2018).....	131
Gambar 79 Ilustrasi Perletakan vegetasi eksisting pada tapak perencanaan (sumber: Google Earth dengan analisa pribadi, 2018).....	132
Gambar 80 Ilustrasi sintesa penataan vegetasi (sumber: Google Earth dengan Analisa pribadi, 2018).....	132

Gambar 81 Ilustrasi sintesa penzonan pada Tapak (sumber: analisa Pribadi, 2018) .....	134
Gambar 82 standar arah pandang (sumber: Ernst Neufert, 2002).....	140
Gambar 83 Rumah Baghi dusun bangke (sumber: koleksi pribadi, 2018) .....	141
Gambar 84 Contoh material pada Fasad bnagunan (sumber: penelusuran internet, 2018) .....	141
Gambar 85 Empat sisi tapak yang menjadi acuan respon kontekstual (sumber: Google Earth, 2018).....	142
Gambar 86 Tahapan transformasi gubahan (Sumber: Analisa Pribadi, 2018)....	143
Gambar 87 Skema pendistribusian listrik ke bangunan (Sumber: analisa pribadi, 2018) .....	148
Gambar 88 Skema pendistribusian Air bersih (Sumber: analisa pribadi, 2018).	149
Gambar 89 Skema pendistribusian limbah air kotor (Sumber: analisa pribadi, 2018) .....	150
Gambar 90 Perangkat transportasi vertikal pada bangunan (Sumber: penelusuran internet, 2018) .....	150
Gambar 91 Perangkat proteksi kebakaran yang akan diterapkan pada bangunan (Sumber: penelusuran internet, 2018).....	151
Gambar 92 Perangkat keamanan CCTV (Sumber: penelusuran internet, 2018).....	151
Gambar 93 Skema pembuangan sampah (sumber: analisa pribadi, 2018) .....	153
Gambar 94 pembagian zonasi pada tapak dengan mengadopsi denah ruang pada rumah baghi (sumber: analisa pribadi, 2018).....	154
Gambar 95 Konsep sirkulasi dan pencapaian pada tapak (Sumber: analisa pribadi, 2018) .....	154
Gambar 96 Pola penataan vegetasi pada tapak (sumber: analisa pribadi, 2018)	155
Gambar 97 Tahapan tansformasi gubahan (Sumber: analisa pribadi, 2018) .....	156
Gambar 98 Tata ruang dalam bangunan (sumber: analisa pribadi, 2018) .....	157
Gambar 99 Tata ruang dalam bangunan (sumber: analisa pribadi, 2018) .....	158
Gambar 100 Material fasad bangunan (Sumber: analisa pribadi, 2018).....	158
Gambar 101 Ilustrasi struktur pondasi bangunan (sumber: Analisa pribadi, 2018) .....	159
Gambar 102 Ilustrasi struktur badan bangunan (sumber: Analisa pribadi, 2018) .....	159
Gambar 103 Ilustrasi konsep struktur atap (sumber: penelusuran internet, 2018) .....	160
Gambar 104 Skema distribusi Air Bersih (sumber: analisa pribadi, 2018) .....	161
Gambar 105 Konsep distribusi Air Bersih (sumber: analisa pribadi, 2018).....	161
Gambar 106 Skema dan konsep pembuangan limbah Air Kotor (sumber: analisa Pribadi, 2018).....	162
Gambar 107 Konsep penggunaan jenis lampu (sumber: analisa pribadi, 2018).	163
Gambar 108 Skema tata penghawaan (sumber: analisa pribadi, 2018) .....	164
Gambar 109 Alur pendistribusian Air Bersih (sumber: Analisa pribadi, 2018) .	164
Gambar 110 Konsep Alur pendistribusian Air Bersih (sumber: Analisa pribadi, 2018) .....	165

Gambar 111 konsep penggunaan alat transformasi vertikal pada bangunan (sumber: penelusuran internet, 2018).....	166
Gambar 112 Skema dan Konsep pembuangan Sampah (sumber: analisa pribadi, 2018) .....	166
Gambar 113 Perangkat proteksi kebakaran pada bangunan (sumber: penelusuran internet, 2018) .....	167
Gambar 114 konsep perletakan proteksi kebakaran pada tapak (sumber: analisa Pribadi, 2018).....	167
Gambar 115 konsep perletakan dan perangkat penangkal petir (sumber: analisa pribadi, 2018).....	168

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Situs situs peninggalan zaman megalit .....	26
Tabel 2 Gambar detail detail rumah baghi (sumber: koleksi pribadi, 2018) .....	30
Tabel 3 Standar kebutuhan ruang.....	44
Tabel 4 Tingkat pencahayaan.....	48
Tabel 5 Perbedaan antara arsitektur modern dengan postmodern.....	50
Tabel 6 Ciri ciri postmodern .....	53
Tabel 7 Tugas pengelola Museum .....	64
Tabel 8 Fasilitas yang di butuhkan.....	66
Tabel 9 Fasilitas di Museum Sonobudoyo Yogyakarta .....	68
Tabel 10 Implementasi pendekatan regionalisme .....	78
Tabel 11 Pelaku Museum.....	83
Tabel 12 Analisa kebutuhan ruang.....	84
Tabel 13 Analisa Kelompok Ruang .....	86
Tabel 14 Analisa besaran ruang kelompok ruang penerima .....	91
Tabel 15 Analisa besaran ruang kelompok ruang pameran .....	92
Tabel 16 Analisa besaran ruang kelompok ruang pengelola .....	93
Tabel 17 Analisa besaran ruang kelompok ruang komersil .....	95
Tabel 18 Analisa besaran ruang kelompok ruang Gedung serbaguna .....	96
Tabel 19 Analisa besaran ruang kelompok ruang Pendidikan dan dokumentasi..	97
Tabel 20 Analisa besaran ruang kelompok ruang pemeliharaan dan keamanan koleksi .....	98
Tabel 21 Analisa besaran ruang kelompok ruang servis.....	99
Tabel 22 Total besaran ruang .....	101
Tabel 23 Keterangan eksisting .....	112
Tabel 24 Keterangan eksisting .....	113
Tabel 25 Analisis perbandingan site .....	114
Tabel 26 perbandingan jenis massa tunggal dan majemuk .....	136
Tabel 27 Rincian bentuk dasar .....	137
Tabel 28 Perbandingan pola hubungan ruang.....	138
Tabel 29 Tipe tipe pondasi.....	144
Tabel 30 Jenis struktur bentang lebar.....	146

## **DAFTAR LAMPIRAN**



# **BAB I      PENDAHULUAN**

## **I.1    Latar belakang**

Sumatera selatan merupakan provinsi di indonesia yang memiliki keanekaragaman suku dan budaya di dalamnya. Keanekaragaman suku dan budaya ini dapat di lihat dari berbagai macam bahasa, pakaian, rumah adat tradisional dan adat-istiadat yang ada di sumatra selatan. Budaya budaya tersebut memiliki sejarah di setiap daerah di mana budaya itu berasal. Suku-suku dan budaya yang berasal dari sumatera selatan antara lain yaitu budaya suku besemah, komering, ogan, rawas, Palembang dan lain lain. Dari masing masing budaya tersebut memiliki ciri khas masing - masing yang memberikan keanekaragaman dalam kehidupan bermasyarakat di sumatera selatan.

Budaya yang besar di provinsi sumatera selatan diantaranya adalah budaya suku besemah, dimana perkembangan pengikut penutur budaya yang cukup luas yaitu meliputi daerah Kota Pagaralam, kabupaten Lahat, dan daerah sekitarnya. Ciri khas dari hasil budaya besemah yang terkenal yaitu peninggalan dari nenek moyang pada periode megalitikum seperti berbagai macam situs situs peninggalan zaman prasejarah yaitu arca arca dan artefak yang tersebar di wilayah besemah. Di daerah besemah tersebut juga menghasilkan budaya kesenian tradisional yang berkembang di masyarakat seperti seni tari tradisional tari kebagh, tari gadis tekungkung, kesenian musik guritan, tangis ayam, gitar tunggal, berejung, betembang, dan tadud. Untuk kesenian beladiri kuntau dan juga kuliner khas tradisional budaya besemah. Untuk hasil kebudayaan di dunia arsitektur yaitu terdapat rumah adat tradisional besemah yaitu rumah baghi di mana masih banyak terdapat di desa desa di daerah Kota Pagaralam, kabupaten Lahat dan daerah sekitarnya.

Budaya akan langsung berhubungan dengan masyarakat. Menurut Melville J Herskovits dan Bronislaw mengemukakan bahwa segala sesuatu yang terdapat dalam masyarakat di tentukan oleh kebudayaan yang di miliki oleh masyarakat itu

sendiri. Sedangkan menurut Selo Soemardjan dan Soelaiman Soemardi kebudayaan adalah hasil karya, rasa, cipta masyarakat. Sehingga budaya dapat dikaitkan dengan pembentukan identitas dari suatu masyarakat atau sebuah kearifan lokal.

Dewasa ini perkembangan dan pengaruh modernitas berkembang pesat berbanding terbalik dengan kebudayaan-kebudayaan tradisional di masyarakat. Sehingga budaya tradisional tersebut mengalami penurunan dalam nilai seni dan budaya yang menjadi identitas pada masyarakat. Faktor penyebab penurunan tersebut yaitu kurangnya perhatian serta kesadaran akan pentingnya sebuah identitas budaya pada kehidupan bermasyarakat. Sehingga ekistensi kebudayaan tersebut semakin menurun.

Kebudayaan suku besemah terutama di Kota Pagaralam merupakan kebudayaan yang perkembangannya menggunakan tradisi lisan. Tradisi lisan ini memiliki kekurangan dan kelemahan yaitu cenderung mudah dilupakan, sehingga perlu adanya upaya dalam penyelamatan dan pelestarian kebudayaan masyarakat besemah.

Di Kota Pagaralam dan daerah sekitarnya sudah terdapat upaya dalam pelestarian budaya besemah seperti beberapa sanggar kesenian yang dibentuk oleh seniman seniman lokal dan terdapat lembaga adat yang di bentuk oleh pemerintah Kota Pagaralam, tetapi upaya tersebut belum cukup dalam mewadahi penyelamatan dan pelestarian budaya besemah. Permasalahan yang muncul dalam upaya tersebut adalah kurangnya sarana dalam proses penyelamatan dan pelestarian kebudayaan besemah. Sehingga perlu adanya sarana untuk mewadahi kegiatan penyelamatan dan pelestarian budaya besemah, agar dapat mengedukasi masyarakat untuk mempertahankan nilai budaya besemah sebagai identitas masyarakat masyarakat besemah.

Berdasarkan penjelasan di atas dalam usaha penyelamatan dan pelestarian budaya besemah di perlukan sebuah sarana yang dapat mewadahi kegiatan penyelamatan dan pelestarian budaya besemah yang bersifat edukatif, informatif, dan rekreatif bagi masyarakat. Berdasarkan cakup kegiatan dan kapasitasnya maka dibutuhkan sebuah museum untuk mengakomodir kegiatan di atas.

## **I.2 Masalah perancangan**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, masalah perancangan yang muncul adalah bagaimana merancang bangunan Museum Budaya Besemah di Kota Pagaralam yang mampu menjadi pusat informasi, edukasi dan sarana rekreasi mengenai budaya besemah dan mampu menarik minat masyarakat untuk lebih mengenal budaya melalui desain bangunan bergaya arsitektur postmodern dengan pendekatan regionalisme.

## **I.3 Tujuan dan sasaran**

### **A. Tujuan**

Merancang bangunan museum budaya yang mampu mengekspresikan nilai budaya besemah di Kota Pagaralam melalui desain bangunan bergaya arsitektur postmodern dengan pendekatan regionalisme.

### **B. Sasaran**

Merancang bangunan museum budaya yang dapat memenuhi seluruh aktifitas dalam mencapai penyelamatan dan pelestarian budayamelalui desain bangunan bergaya postmoderndengan pendekatan regionalisme.

## **I.4 Ruang lingkup**

Ruang lingkup pembahasan yaitu mencakup aspek-aspek perencanaan dan perancangan Museum Budaya Besemah di Kota Pagaralam yang di batasi dengan fungsi museum sebagai sarana informasi, edukasi, dan rekreasi mengenai budaya besemah. Kegiatan pelestarian budaya besemah dengan fasilitas yang bersifat informatif, edukatif, dan rekreatif untuk mewadahi kegiatan museum budaya.

## **I.5 Sistematika pembahasan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang, masalah perancangan, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, dan sistematika pembahasan proyek yaitu Museum Budaya Besemah di Kota Pagaralam.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi tinjauan pustaka mengenai data dan informasi, batasan dan pemahaman proyek, pedoman/standar/ketentuan, studi preseden, serta tinjauan fungsional dan data lapangan yang digunakan dalam Perencanaan dan Perancangan Museum Budaya Besemah di Kota Pagaralam.

### **BAB III METODE PERANCANGAN**

Berisi tentang metode dan pendekatan arsitektur regionalisme dalam mendesain museum budaya besemah di Kota Pagaralam yang dapat menampung aktifitas fasilitas dan kegiatan didalamnya dengan keselarasan bangunan terhadap lingkungan di sekitarnya.

### **BAB IV ANALISA PERANCANGAN**

Berisi analisa terhadap objek perancangan yaitu museum budaya besemah di Kota Pagaralam.

### **BAB V SINTESIS DAN KONSEP PERANCANGAN**

Berisi sintesa dan konsep perancangan apa yang akan diterapkan pada Museum Budaya Besemah di Kota Pagaralam baik berupa konsep perancangan tapak, arsitektur, struktur serta utilitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- (2017): Kota Pagaralam Dalam Angka: Badan Pusat Statistik Kota Pagaralam
- Nugroho S, Husnul Hidayat. (2016): Tipologi Arsitektur Rumah Ulu di Sumatera Selatan, Prosiding Temu Ilmiah IPLBI :45-50.
- Siswanto, Ari. (2009): Kearifan Lokal Arsitektur Tradisional Sumatera Selatan Bagi Pembangunan Lingkungan Binaan. *local wisdom* 1 (1): 37-45.
- Zelly Rinaldi, Dkk. (2015): Analisa Konstruksi Tahan Gempa Rumah Tradisional Suku Besemah Di Kota Pagaralam Sumatera Selatan, Jakarta. e-ISSN :2460 – 8416.
- Arios R Leonard, (2014): Permukiman Tradisional orang Basemah di koTa Pagaralam, Balai Pelestarian Nilai Budaya Padang: 183-198.
- Proto Malayan 2012 suku pasemah(besemah), data diperoleh melalui situs internet: <http://protomalayans.blogspot.com/2012/07/suku-pasemah-besemah.html>. Diakses pada tanggal 1 Agustus 2018.
- Maria I Hidayatun, Dkk. (2014): ARSITEKTUR NUSANTARA SEBAGAI DASAR PEMBENTUK REGIONALISME ARSITEKTUR INDONESIA, Transformasi Nilai-nilai Tradisional dalam Arsitektur Masa Kini: 1-8.
- Seodigdo, Doddy. (2010): Arsitektur Regionalisme (Tradisional Modern). 5 (1): 26-32.
- Gartwa M, Alfred Wijaya. (2006): POLARISASI ARSITEKTUR MODERN DAN POST MODERN, Jurnal Ilmiah Arsitektur UPH, 3 (1) :1-20.
- Darma, A. (2014): APLIKASI REGIONALISME DALAM DESAIN ARSITEKTUR : 1-5.
- Data ARSITEKTUR DAN REGIONALISME, data diperoleh melalui situs internet:<http://beta.lecture.ub.ac.id/files/2014/06/MINGU-13REFERENSI-BACAAN-ARSITEKTUR-REGIONALISME.pdf>. Diunduh pada tanggal 2 Agustus 2018.
- (2007): Pengelolaan Koleksi Museum Dep. P & K, Dirjen Sejarah Dan Purbakala, Direktorat Musuem, jakarta.
- (1997/1998): Pedoman Tata Pameran di Museum, Dep. P & K, Dirjen Kebudayaan, Direktorat Permuseuman, Proyek Pembinaan Permuseuman. Jakarta.

Hilmi M. Furqon, Dkk. (2015): Aplikasi Material pada Bangunan Modern Ditinjau dari Estetika Fasade, Jurnal Reka Karsa, 3 (3) : 1-13.

Data profil dan sejarah Kota Pagaram, data diperoleh melalui situs internet: <https://www.pagaralamkota.go.id/home/index.php/profile-skpd/bappeda>. Diakses pada tanggal 1 agustus 2018.